

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan demikian simpulannya sebagai berikut.

1. Perolehan nilai rata-rata menulis teks deskripsi di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan sebesar 21,2 sekaligus rata-rata perolehan nilai tersebut berada di atas nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan menggunakan metode kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
2. Perolehan nilai rata-rata menulis teks deskripsi di kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan teknik lain mengalami peningkatan sebesar 17,5 tetapi hasil tersebut belum memenuhi pencapaian untuk nilai KKM. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan perlu mengalami perbaikan.
3. Berdasarkan penghitungan uji hipotesis, diperoleh nilai probabilitas pada signifikansi *2-tailed* adalah 0,000. Probabilitas 0.000 membuktikan $\alpha < 0,05$ maka H^0 ditolak dan H^a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan metode pembelajaran lain. Oleh karena itu, hal tersebut membuktikan bahwa berdasarkan penelitian ini, metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memiliki saran sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stay* dapat digunakan sebagai alternatif pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik lebih mudah menuangkan ide atau gagasannya ke dalam sebuah tulisan melalui proses kolaborasi dengan jalan diskusi dan saling bertukar informasi dalam rangka mencari solusi sebuah permasalahan yang dihadapi bersama. Selain itu, dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, peserta didik diarahkan untuk aktif sehingga dapat melatih interaksi sosial antarpeserta didik dan juga melatih keterampilan berbahasanya. Metode pembelajaran ini pun menjadikan pembelajaran menulis lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Penulis berharap penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat diterapkan pula pada pembelajaran menulis lainnya, misalnya menulis teks argumentasi, teks narasi, teks eksplanasi, dan menulis jenis teks lainnya. Hal itu dikarenakan dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stay* menjadikan siswa aktif berkolaborasi secara positif dalam mencari solusi sebuah permasalahan, melatih sikap sosial antar siswa, mengoptimalkan partisipasi siswa dalam berpendapat, dan membantu mengembangkan ide atau gagasan tulisan yang akan dibuat.